



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan sebuah keputusan seseorang dalam keikutsertaan menanamkan modal dalam pengembangan usaha yang menghasilkan sebuah keuntungan. Dewasa ini, investasi menjadi salah satu alternatif penempatan dana untuk aset yang bermanfaat di masa mendatang (Fabozzi, 2010:87). Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan pertumbuhan jumlah investor aktif, didominasi oleh masyarakat dengan rentang usia 17 hingga di usia 30 tahun. Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia dalam sosialisasinya mengatakan bahwa generasi muda memang menjadi salah satu target dari BEI. Oleh karena itu BEI semakin gencar dalam melakukan sosialisasi dan edukasi, khususnya kepada masyarakat khususnya usia generasi muda. Melalui adanya sosialisasi dan edukasi harapannya menciptakan minat pada generasi muda untuk menjadi investor muda.

Krisis ekonomi di masa Pandemi Covid 19 menjadi sebuah momentum baru bagi masyarakat di era saat ini untuk beberapa orang memulai investasi. Beberapa di antaranya dengan munculnya akun yang sering membagikan konten informatif seputar investasi di media sosial. Dalam hal ini, media sosial menjadi salah satu sarana interaksi sosial masyarakat secara daring mengenai produk investasi. Beberapa aplikasi yang menjadi media sosial seperti Instagram, facebook, twitter bahkan baru-baru ini adalah tiktok. Beberapa aplikasi tersebut tidak hanya berperan sebagai media sosial, namun telah bertansformasi menjadi platform digital marketing bagi para pelaku usaha (Annur, 2019). Hal ini tentu dimanfaatkan oleh pengusaha untuk memasarkan segala bentuk produknya yang salah satunya bisa berupa produk investasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kemunculan media sosial sebagai sarana untuk mendongkrak popularitas produk dan jasa investasi dibuktikan dengan salah satu hasil pencarian tagar #investasi di Instagram sebesar 1,6 juta konten tercatat tanggal 22 Maret 2021

Gambar 1.1
Jumlah Hashtag #Investasi pada Postingan di Instagram



Sumber: Alvionita, Felicia Saron (2021) Pengaruh Intensitas, Kualitas, Dan Sikap Atas Electronic *Word Of Mouth* di Instagram Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z (Studi Kuantitatif Pada Investor Generasi Z Di Jawa Barat). Jurnal Online diakses di <http://e-journal.uajy.ac.id/25721/2/17%2009%2006339%201.pdf>. diakses tanggal 23 Maret 2022.

Besarnya jumlah tagar investasi di Instagram, menandakan masyarakat Indonesia yang seringkali membicarakan topik investasi dengan menggunakan fitur post di Instagram. Hal ini berarti masyarakat Indonesia sadar tidak sadar sudah menggunakan informasi *sosial media* instagram sebagai proses yang mendorong individu untuk melakukan promosi. Media sosial memang banyak memiliki manfaat, namun di sisi lain banyak pula sisi buruknya. Kebenaran informasi dalam media sosial sangatlah sulit diukur, karena informasi yang ada dalam media sosial adalah pendapat pribadi yang sangat subjektif atau bermuatan emosional individu. Informasi dalam media sosial terkadang berisi *hoax*, fitnah, desas desus, kabar bohong, ujaran kebencian, aib dan kejelekan seseorang. Informasi pribadi yang diunggah ke publik, dan hal-hal lain sejenis sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sarana memperoleh simpati, like, komentar, lahan pekerjaan, sarana provokasi, dan sarana mencari keuntungan politik serta ekonomi dapat menimbulkan gesekan di tengah masyarakat.

Fenomena menarik terjadi di Indonesia tahun 2020 ditemukan data mengenai lonjakan jumlah investor yang didominasi oleh generasi millennial sebanyak 2,48 juta, lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya yang meningkat 300 ribu sampai 1 juta investor (Fajriani, 2020). Generasi millennial yang menyumbang angka terbanyak pada investor pemula, diduga disebabkan oleh dampak PSBB yang menurunkan jumlah pengeluaran untuk kebutuhan tersier dan paparan informasi dari media sosial (Suryahadi, 2021).

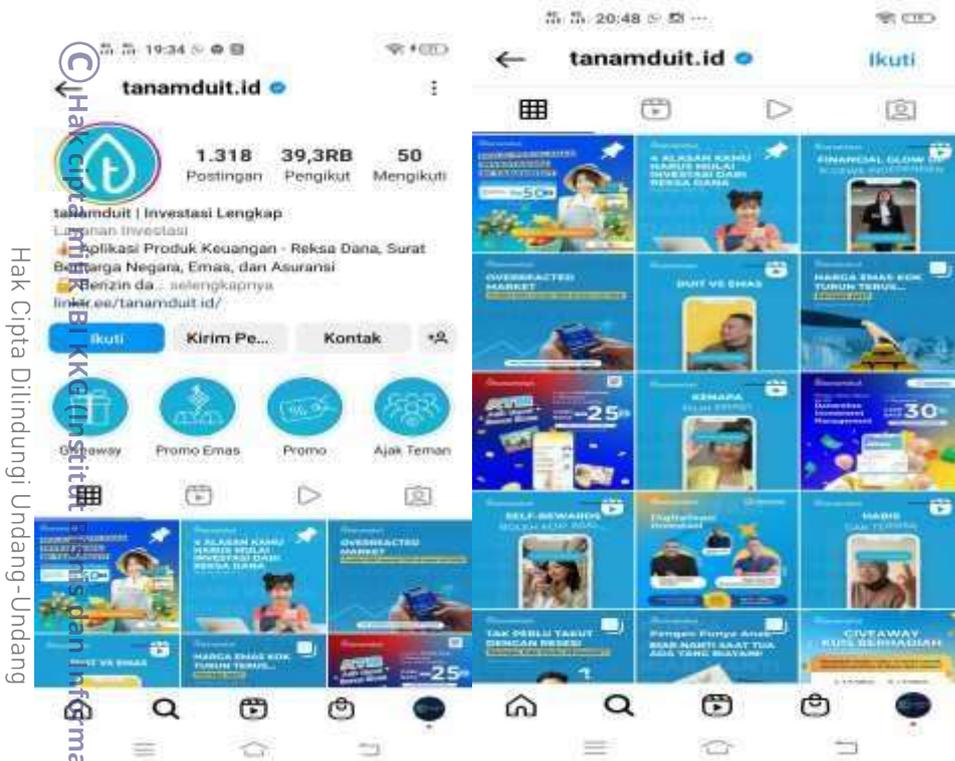
Salah satu akun media sosial yang saat ini menjadi akun dengan jumlah follower tinggi adalah akun instagram @tanamduit.id. Adapun tanamduit adalah platform finansial digital terpercaya yang menyediakan berbagai instrumen investasi dan asuransi dalam satu aplikasi artinya platform digital yang membantu customer secara komprehensif dalam membuat perencanaan keuangan, eksekusi rencana keuangan dan memonitor perkembangan capaian investasinya. Tanamduit menyajikan fasilitas self-learning untuk masyarakat yang masih awam dalam berinvestasi reksa dana dan juga membantu mereka untuk mengetahui profil risikonya. Dengan demikian tanamduit dapat merekomendasikan produk yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini tanamduit dikembangkan dan dimiliki oleh PT Mercato Digital Asia, sebuah perusahaan rintisan di bidang teknologi keuangan dengan tujuan memberikan pengalaman kepada masyarakat untuk berinvestasi dengan mudah dan menyenangkan, dan telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perusahaan ini didirikan oleh ahli-ahli dan profesional yang dihormati dalam industri keuangan, yang berkomitmen untuk membangun sebuah platform keuangan digital yang inovatif dan akan membawa masyarakat Indonesia ke kehidupan yang lebih baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 1.1 Akun @tanamduit.id

Maraknya konten mengenai investasi di dalam dunia sosial media salah satunya di instagram ini kemudian memantik perilaku konsumen salah satunya adalah minat investasi di dalam diri masyarakat khususnya generasi millennial. Investasi sendiri merupakan sebuah perjanjian atas dana dan sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat tertentu untuk mendapatkan penambahan keuntungan dari dana dan sumber daya lainnya itu di masa mendatang. Seperti seorang investor atau trader yang membeli lembar saham untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga lembar saham tersebut dan dividen di masa setelah perjanjian jual dan beli saham terjadi. Sesuai dengan buku yang ditulis oleh Tandelilin (2010), yang menyatakan investasi adalah sebuah komitmen atas jumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang.

Salah satu bentuk investasi yang saat ini sedang ramai digemari masyarakat Indonesia adalah investasi pada saham atau istilah kekiniannya disebut trading . Mengutip

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Matematika Kwik Kian Gie
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



dari data dari market bisnis.com bahwa data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per akhir April 2021, jumlah single investor identification (SID) pasar modal mencapai 5.088.093 investor. Realisasi tersebut tumbuh 31,11 persen dari posisi akhir 2020 lalu yang sebanyak 3.880.753 SID. Selanjutnya menjadi 6.100.525 per Agustus 2021. Angka peningkatan sebesar 58.82% dari jumlah tersebut didominasi oleh investor dengan usia di bawah 30 tahun (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2021). Hal ini justru menarik karena di tahun tersebut sedang terjadi pandemic covid 19 namun ditemukan data lonjakan jumlah investor, artinya adalah dewasa ini minat investasi begitu banyak pada generasi millennial.

Adanya teknologi yang merupakan symbol kemajuan ini kemudian merubah pola perilaku aktivitas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari karena melalui informasi sosial media yang kemudian memegang kuasa dalam dunia bursa efek serta mempermudah transaksi perdagangan saham sehingga sangat berkaitan apabila minat generasi millennial ini memang muncul dari adanya sosialisasi yang ditemui melalui sosial media. Sementara itu, dalam dunia investasi tentu juga diperlukan sebuah pengetahuan dimana pengetahuan mencakup mengenai pertimbangan atas suatu investasi baik resiko dan dampaknya yang kemudian harus dikuasai oleh masyarakat. Disinilah letak permasalahan yang mengerucut yaitu masih rendahnya sebagian pengetahuan masyarakat khususnya generasi millennial akan informasi saham karena hanya mengetahui sebatas sosialisasi melalui *sosial media*.

Kusumastuti (2011) mengemukakan bahwa dalam berinvestasi seseorang tentu akan dipengaruhi oleh minat yaitu rasa mengagumi mulai dari kelebihan, kekurangan, performa dan kemudian harus dipelajari lebih jauh bahkan bisa meningkatkan jumlah yang diinvestasikan. Sehingga hal tersebut membutuhkan pengetahuan yang dalam bukan hanya melalui sosialisasi Kualitas informasi sosial media instagram saja.

Penelitian sebelumnya oleh Firdhauza dan Apriyani (2021) mengemukakan bahwa kehadiran media sosial memberikan suatu fenomena baru di dunia investasi dimana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menciptakan generasi millennial yang kaya akan ide dan kreatifitas sehingga berminat untuk melakukan investasi. Penelitian lain oleh Luthfiyah (2021) bahwa 80 mahasiswa menganggap bahwa media sosial memiliki pengaruh bagi minat investasi dipasar modal. Sementara itu penelitian oleh Herindar et all (2020) bahwa variabel *online communities, interaction, sharing of content, accessibility, dan credibility* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa sosial media menjadi bagian yang cukup menarik dan kuat dorongannya memberikan edukasi, sosialisasi bahkan ikut mengajak masyarakat mengikuti investasi berupa trading baik trading saham, forex, serta lainnya. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis meneliti **pengaruh informasi sosial media dan pengetahuan terhadap minat investasi saham investor dan calon investor melalui Perusahaan Tanam Duit pada bursa efek jakarta.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat disimpulkan beberapa identifikasi sebagai berikut :

1. Minat investasi cukup tinggi namun pengetahuan belum optimal.
2. Sosialisasi melalui *sosial media* instagram cukup banyak namun tidak bisa memberikan jaminan platform investasi yang terbaik.
3. Masih terbatasnya kemampuan investor dan calon investor dalam menganalisis keuntungan dan risiko investasi sehingga tidak bisa terhindar dari kerugian saat berinvestasi.
4. Masih terbatasnya pengetahuan investor dan calon investor mengenai hal-hal yang berkaitan dengan investasi.

C. Batasan Penelitian

Peneliti memberikan batasan pada ruang lingkup penelitian melalui sejumlah hal dibawah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Objek penelitian ini adalah akun instagram @tanamduit.id pada Bursa Efek Indonesia
2. Subjek yang diteliti yaitu investor dan calon investor di perusahaan tanam duit pada Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel dalam penelitian ini dibatasi oleh variabel kualitas informasi sosial media, pengetahuan investasi saham dan minat investasi saham.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi pemasalahan serta batasan masalah tersebut, berikut rumusan masalah yang peneliti ajukan apakah kualitas informasi sosial media Instagram dan pengetahuan investasi saham terhadap minat investasi saham investor dan calon investor di perusahaan tanam duit pada Bursa Efek Indonesia

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan penelitian, dan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini untuk :

1. Mengetahui pengaruh kualitas informasi sosial media Instagram terhadap minat investasi saham
2. Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi saham terhadap minat investasi saham
3. Mengetahui pengaruh kualitas informasi sosial media Instagram dan pengetahuan investasi saham terhadap minat investasi saham

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berharap mampu memberi manfaat untuk berbagai pihak di bawah:

1. Bagi Peneliti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman atas pentingnya edukasi mengenai investasi dan keperilakuan. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan wawasan lebih bagi penulis mengenai minat investasi dilihat dari seberapa besar pengaruh pengetahuan investasi saham dan kualitas informasi sosial media Instagram.

2. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini nantinya akan menghasilkan data-data baru yang kemudian bisa dipergunakan oleh pihak-pihak lain sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam merumuskan masalah baru yang berkaitan dengan bahasan yang sama dalam penelitian ini. Penelitian ini juga diharapkan mampu memperdalam pengetahuan investasi bagi investor dan calon investor terkait minat dalam melakukan investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.